

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROA) yang signifikan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah. Ketiga bank memiliki kemampuan yang hampir sama dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki walaupun pada kenyataannya tiga bank tersebut mengalami masalah yang berbeda terutama pada tahun 2014 yang menyebabkan ROA ketiganya mengalami penurunan.
2. Dilihat dari rasio Kualitas Aktiva Produktif yang diwakili oleh rasio NPF, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah karena ketiga bank memiliki kemampuan yang kurang lebih sama dalam mengatasi kredit bermasalah dan memiliki risiko yang kurang lebih sama atas kredit yang diberikan kepada debitur.
3. Tidak terdapat perbedaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah. Ketiga bank memiliki kualitas yang sama dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek. Artinya dalam hal pengelolaan likuiditas ketiga bank telah memadai atau sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dengan

menjaga agar dana yang dikeluarkan dalam bentuk kredit seimbang dengan dana yang diterima dari pihak ketiga.

4. Tidak terdapat perbedaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang signifikan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah. Secara keseluruhan tiga bank tersebut berada pada peringkat baik karena ketiganya mengacu pada peraturan tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia khususnya untuk bank syariah.
5. Terdapat perbedaan *Net Operation Margin* (NOM) yang signifikan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah. Ini artinya tingkat perolehan laba ketiga bank berbeda. Hal yang mempengaruhi perbedaannya yaitu dari sisi jumlah nasabah. Bank dengan predikat baik dan memiliki jangka waktu lebih lama dalam beroperasi dengan prinsip syariah serta memberikan kemudahan untuk kredit para nasabahnya akan mudah dalam memperoleh dana dari *stakeholder*.
6. Tidak terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang signifikan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah yang berarti tiga bank tersebut memiliki kualitas yang sama dalam penyediaan modal minimum sesuai yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

B. Saran

1. Dari penelitian ini, peneliti mengharapkan pada penelitian berikutnya dapat lebih melengkapi rasio yang ada dalam komponen RBBR dan rentang waktu penelitian mungkin dapat ditambah supaya lebih mewakili

keadaan bank yang di teliti dengan memberikan gambaran mengenai *trend* kinerja keuangannya.

2. Pada sisi kinerja keuangan (ROA) dan *Net Operating Margin* perbankan diharapkan lebih banyak memunculkan produk baru yang menarik agar laba yang dihasilkan optimal.
3. Di sisi NPF dan FDR bank diharapkan lebih mengetahui karakter dari para nasabahnya agar masalah kredit macet yang dapat menyebabkan bank mengalami likuiditas bisa ditekan.
4. Sedangkan pada sisi permodalan bank diharapkan lebih menjaga agar modal yang dimiliki perusahaan cukup untuk mengelola eksposur risiko saat ini dan masa mendatang.
5. Pada sisi tata kelola perusahaan (GCG) bank diharapkan lebih mempertegas para anggotanya yang telah ditunjuk agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik supaya tidak mempengaruhi rasio yang lain dan nilai komposit perusahaan tetap terjaga.
6. Bagi seluruh bank, diharapkan dapat membaca kondisi ekonomi sehingga dapat mengambil kesempatan yang ada untuk menciptakan inovasi baru dalam produknya.